

**STUDI KOMPARASI EFEKTIVITAS ANTARA METODE INDIVIDUAL
DAN METODE KLASIKAL DALAM SISTEM YANBU'A DI TPQ
BAHRUL ULUUM BULU TEMANGGUNG JAWA TENGAH**



NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

Siti Novika Utami

NPM 20140720210, Email: novikautami26@gmail.com

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2017

PENGESAHAN

Naskah publikasi berjudul:

STUDI KOMPARASI EFEKTIVITAS ANTARA METODE INDIVIDUAL DAN METODE KLASIKAL DALAM SISTEM YANBU'A DI TPQ BAHRUL ULUUM BULU TEMANGGUNG JAWA TENGAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **Siti Novika Utami**

NPM : 20140720210

telah dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dan dinyatakan memenuhi syarat untuk dipublikasikan.

Yogyakarta, 6 Januari 2018

Dosen Pembimbing,



Drs. H. Marsudi Iman, M.Ag.

NIK. 19670107199303113019

**STUDI KOMPARASI EFEKTIVITAS ANTARA METODE INDIVIDUAL
DAN METODE KLASIKAL DALAM SISTEM YANBU'A DI TPQ
BAHRUL ULUUM BULU TEMANGGUNG JAWA TENGAH**

Oleh:

Siti Novika Utami

NPM 20140720210, Email: novikautami26@yahoo.com

Dosen Pembimbing:

Drs. H. Marsudi Iman, M.Ag.

Alamat: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan),
Tamantirta, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, Telepon (0274)
387656, Faksimile (0274) 387646, Website <http://www.umy.ac.id>

Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai perbandingan penggunaan metode individual dan metode klasikal dalam sistem *Yanbu'a*. Kajiannya di latar belakang oleh adanya kesulitan dari pengajar dalam mengatur para santri karena terbatasnya jumlah pengajar dan waktu untuk mengaji. Oleh karena itu peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian eksperimen dengan menggunakan metode klasikal dalam sistem pembelajaran *Yanbu'a*. Dengan harapan eksperimen ini dapat membuat proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dari sebelumnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) pelaksanaan pembelajaran *Yanbu'a* dengan menggunakan metode individual; (2) pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode klasikal; (3) membandingkan tingkat keefektifan penggunaan metode individual dan metode klasikal dalam sistem pembelajaran *Yanbu'a*.

Sampel yang diambil adalah santri jilid 3 dan 4 yang dibagi menjadi dua kelompok kelas, yaitu kelas kontrol (individual) dan kelas eksperimen (klasikal). Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi experiment*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan metode tes, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian tes di kelas kontrol (metode individual) didapatkan rata rata metode individual sebelum dan sesudah dilakukan tes mengalami kenaikan sebesar 0,08. Sedangkan untuk hasil uji coba metode klasikal, sebelum dan sesudah dilakukan tes mengalami kenaikan sekitar 4,58. Dari hasil tes tersebut dapat dilihat bahwa penggunaan metode klasikal dalam proses pembelajaran mengalami kenaikan yang cukup drastis. Dari segi motivasi belajar, para santri menjadi lebih aktif, termotivasi dan antusias dalam pembelajaran sehingga

pemahaman santri terhadap materi pembelajaran meningkat. Suasana dalam kelas menjadi terkontrol sehingga santri lebih cermat. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode klasikal dalam sistem pembelajaran *Yanbu'a* lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan metode individual.

Kata kunci: Metode Individual, Metode Klasikal, *Yanbu'a*.

Abstract

Comparative Study on the Effectiveness of Individual Method and Classical Method in *Yanbu'a* System at Tpq Bahrul Uluum Bulu Temanggung Central Java

This research discusses comparison of implementing individual method and classical method in *Yanbu'a* system. This study is motivated by difficulties experienced by teachers in managing student due to the limited number of teacher and time allocation to recite al-Qur'an. Therefore, the researcher hopes to conduct an experimental reseach using classical method in *Yanbu'a* learning system. This experiment is expected to make learning process become more effective than how it was previously.

This reseach is aimed identifying: (1) the implementation of *Yanbu'a* learning using individual method; (2) the implementation of classical learning method; (3) the comparison of effectiveness between individual method and classical method in *Yanbu'a* learning system.

The sample taken for this reseach were student of level 3 and 4 divided into two classes, those are control class (individual) and experimental class (classical). This reseach used quantitative method approach with quasi experiment design. Data was gathered through several methods of test, observation, interview and documentation.

The test result in control class (individual method) suggested that individual method before and after being tested averagely underwent an increase of 0,08. Whereas the test result in classical class suggested that before and after being tested it underwent an increase of 4,58. From those result, it can be seen that the implementation of classical method in learning process underwent drastic increase. In term of learning motivation, students became more active, motivated and enthusiastic to learn which led to higher level of learning material comprehension. The class nuance became organized and hence students became more meticulous. This research result indicated that the implementation of classical method in *Yanbu'a* learning system was more effective to be compared with the implementation of individual method.

Keyword: Individual Method, Classical Method, *Yanbu'a*

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pendidikan keagamaan di Indonesia telah diatur dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Nomor 20 tahun 2003 yang berbunyi bahwa pendidikan keagamaan berfungsi untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya serta diharapkan dapat menjadi ahli dalam bidang ilmu agamanya. Ruang lingkup pendidikan agama Islam sangatlah kompleks dan luas. Salah satu cabang dari ruang lingkup ini adalah ilmu Al-Qur'an dan Hadis. Pengajaran pada ilmu ini menekankan pada kemampuan membaca serta menulis Al-Qur'an dan Hadis dengan baik dan benar. Pembelajaran tersebut tidak hanya dilaksanakan dalam jalur pendidikan formal, namun juga dapat dilakukan melalui jalur pendidikan nonformal salah satunya yaitu melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).

Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal yang digunakan sebagai wadah untuk mengembangkan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an. Kemampuan membaca Al-Quran pada setiap anak merupakan target penting yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran di TPQ. Berpedoman pada tujuan tersebut setiap TPQ mempunyai strategi tersendiri untuk mencapainya. Untuk mendukung itu semua maka diperlukan suatu model atau metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Ada banyak model yang dapat digunakan saat proses pembelajaran, salah satu model pembelajarannya yaitu metode *Yanbu'a*. Metode *Yanbu'a* merupakan karya K.H. Muhammad Ulin Nuha Arwani dari Kudus, metode ini berupa panduan antara membaca, menulis dan menghafal yang disusun berdasarkan tingkat pembelajaran Al-Qur'an mulai dari mengenal, membaca dan menulis huruf hijaiyyah, kemudian mengenal tentang kaidah membaca Al-Qur'an atau tajwid. Dalam proses pembelajarannya, *Yanbu'a* menggunakan dua metode / pola yaitu secara individual (sorogan) dan klasikal (bandongan).

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Bahrul Uluum merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam nonformal dalam bidang baca tulis Al-Qur'an yang berlokasi di Desa Bulu Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah.

TPQ Bahrul Uluum menggunakan metode *Yanbu'a* sebagai panduan dalam pembelajaran Al-Qur'annya sekitar tahun 2014 setelah sebelumnya menggunakan metode Iqro'. TPQ tersebut menggunakan model individual dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode *Yanbu'a*. Dari observasi awal dan wawancara yang peneliti lakukan di TPQ Bahrul Uluum dengan Bapak Akhmad Nurokhim selaku salah satu ustad diperoleh keterangan bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan proses pembelajaran dengan metode individual ini sedikit tidak lancar. Di antaranya adalah terbatasnya jumlah pengajar yang ada di TPQ Bahrul Uluum tersebut membuat mereka sedikit kewalahan dalam mengajar. Selain itu terbatasnya waktu mengajar juga menjadi faktor penghambat dalam proses pembelajaran yang dilakukan dengan model individual. Dan juga adanya kesenjangan kemampuan antarsantri membuat mereka kurang dibimbing dengan intensif. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian ini guna mengetahui :

- 1) bagaimana proses pembelajaran *Yanbu'a* dengan menggunakan metode individual,
- 2) bagaimana proses pembelajaran *Yanbu'a* dengan menggunakan metode klasikal,
- 3) Bagaimana perbandingan efektifitas pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode individual dan metode klasikal dalam sistem *Yanbu'a* di TPQ Bahrul Uluum Bulu Temanggung.

Menurut pendapat Mahmudi (2005 :92) dalam bukunya *Manajemen Kinerja Sektor Publik* mendefinisikan efektivitas sebagai berikut "Efektivitas merupakan hubungan antara *output* dengan tujuan, semakin besar kontribusi sumbangan *output* terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan". Keefektivan metode yang digunakan dalam pembelajaran *Yanbu'a* didasarkan pada indikator sebagai berikut: Proses pembelajaran, Motivasi belajar siswa, Hasil pembelajaran siswa. Keefektivan penggunaan metode tercapai apabila memenuhi paling sedikit dua dari tiga indikator tersebut, dengan syarat indikator hasil belajar harus tercapai.

Komparasi berasal dari kata bahasa inggris "*comparation*" yang berarti perbandingan (Tim Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 1990:450). Sehingga dapat dikatakan bahwa studi komparasi adalah jenis penelitian yang

membandingkan antara variabel-variabel yang saling berhubungan, dan pada penelitian ini variabel tersebut ialah metode individual dan metode klasikal.

Dalam proses pembelajaran individual di dalam kelas, para santri diberikan kesempatan dan keluasan untuk belajar berdasarkan kemampuan sendiri, sedangkan dalam pengajaran klasikal pengajar menggunakan ukuran rata-rata kemampuan kelas. (Dimiyati dan Mudjiono, 2009 :162). Peranan pengajar dalam metode individual adalah sebagai orang yang membantu dalam perencanaan, pengorganisasian kegiatan belajar hingga fasilitas. Sedangkan dalam metode klasikal pengajar/guru mempunyai peranan yang sangat besar dalam setiap langkah-langkah pembelajaran. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009, 162) dari segi kebutuhan belajar program pembelajaran individual lebih efektif, sebab siswa belajar sesuai programnya sendiri – sendiri. Namun, dari segi guru yang terkait pembelajaran klasikal dirasa lebih efisien terkait jumlah siswa/santri yang diajar.

Metode klasikal yang digunakan dalam penelitian ini seperti penjelasan sebelumnya merupakan jenis metode klasikal kombinasi, di dalam dunia pesantren di kenal dengan nama metode "Sorban" yaitu merupakan kombinasi dari metode sorogan dan bandongan. Mengutip pendapat Drs. K.H. Ahmad Hadlor Ihsan yaitu pengasuh Pondok Pesantren Al Ishlah di Semarang Jawa Tengah bahwa "Metode sorban ini lebih efektif karena santri tidak hanya mendengar, membaca dan menirukan, akan tetapi sekaligus mengupas isi kitab tersebut dengan panduan dari ustad". Mengutip pendapat Ismail SM dari buku Mujamil Qomar : *Pesantren : Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi* (Qomar : 145) mengemukakan bahwa : "metode klasikal (sorban) terbukti memiliki efektivitas signifikansi yang tinggi dalam mencapai hasil belajar."

Dari penjelasan di atas maka dapat diambil hipotesis sementara bahwa penggunaan metode klasikal dalam proses pembelajaran *Yanbu'a* lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan metode klasikal dilihat dari indikator proses pembelajaran, motivasi belajar dan hasil belajar.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan kuantitatif. Sesuai dengan rumusan masalah yang sebagaimana telah dirumuskan, desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experiment*. Jenis desain penelitian ini dipilih karena kelompok kontrol tidak dapat berfungsi secara sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Metode eksperimen kuasi digunakan karena variabel yang digunakan bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai perbandingan tingkat efektivitas metode klasikal dengan metode individual pada sistem *Yanbu'a*. Desain penelitian *quasi eksperiment* ini menggunakan jenis pendekatan *Nonivalent control group design with pretest adn posttest*. Dalam desain ini melibatkan dua kelompok yang dipilih secara tidak random/acak ,yaitu kelompok eksperimen (kelompok pertama yang menggunakan metode individual dalam pengajaran dengan sistem *Yanbu'a*). Dan kelompok kontrol (kelompok kedua yang menggunakan metode klasikal dalam pengajaran dengan sistem *Yanbu'a*). Kedua kelompok tersebut kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah Santri jilid 3 dan 4 TPQ Bahrul Uluum. Pemilihan sampel ini dilakukan dengan cara mengambil subjek didasarkan atas tujuan tertentu yaitu untuk mengetahui tingkat perbandingan keefektivan metode, bukan didasarkan atas strata, random atau daerah. Alasan mengapa sampel diambil dari jilid tersebut dikarenakan para santri jilid tersebut dirasa sudah cukup paham untuk dijadikan subjek penelitian. Pada jilid 3 dan 4 metode *Yanbu'a*, materi yang diajarkan merupakan materi yang krusial untuk dipelajari.

Lokasi yang dipilih untuk penelitian adalah di TPQ Bahrul Uluum Bulu Temanggung, Jawa Tengah. Hal ini didasarkan karena tempat tersebut dekat dan memungkinkan untuk dijangkau oleh peneliti. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes, observasi, dokumentasi dan wawancara.

Jenis tes yang digunakan adalah tes secara lisan dengan kisi-kisi tes yang sudah disediakan. Ada dua jenis tes yang dilakukan, yang pertama jenis *pretest*, tes ini dilakukan sebelum metode klasikal dilaksanakan pada kedua kelompok tersebut. *Pretest* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal santri dalam membaca *Yanbu'a*. Yang kedua yaitu jenis *posttest*, tes ini dilakukan setelah dirasa pelaksanaan eksperimen metode klasikal sudah cukup. Tes ini juga diberikan kepada kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat melihat perbandingan antara kedua metode tersebut. Jenis tes yang dilakukan adalah tes prestasi atau *achievement test* yang merupakan bentuk tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Bentuk tes yang diujikan berupa tes lisan. Tes tersebut digunakan untuk mengukur kemampuan psikomotorik santri dalam membaca Al-Qur'an dengan metode *Yanbu'a* serta untuk membandingkannya antara sebelum dengan sesudah dilakukan pembelajaran dengan metode klasikal.

Instrumen tes yang sudah dibuat diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2013 : 211). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Berdasarkan cara pengujiannya, jenis uji validitas pada penelitian ini adalah validitas internal. Validitas tersebut dapat tercapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan instrumen secara keseluruhan. Validitas instrumen dalam penelitian ini harus memenuhi *construct validity* (validitas konstruksi) dan *content validity* (validitas isi) dikarenakan instrumen tersebut berbentuk test dan digunakan untuk mengukur prestasi belajar serta mengukur efektivitas penggunaan metode individual dan klasikal dalam sistem *Yanbu'a*.

Instrumen test telah diuji coba kepada 24 santri di TPQ Bahrul Uluum Temanggung Jawa Tengah. Instrumen terdiri dari 10 butir soal (item), dimana tiap butir soal disiapkan 3 interval jawaban. Dimana pengukuran skalanya menggunakan *rating scale*, dalam skala ini responden menjawab salah satu jawaban kuantitatif yang telah disediakan. Responden diberikan nilai 3 jika

mampu membaca secara fasih dan benar, diberikan nilai 2 jika mampu membaca secara benar namun tidak lancar atau terbata-bata, dan responden diberikan nilai 1 jika tidak mampu membaca benar sekalipun lancar. Jawaban terendah diberi skor 1 dan tertinggi diberi skor 3 dengan hasil validitas

Dalam hal ini n merupakan jumlah sampel dengan signifikansi 5%. Dengan demikian besarnya df dapat dihitung $24-2=22$ dengan $df=22$ dan r tabel 0,404. Berdasarkan data yang terkumpul dari 24 responden yang ditunjukkan pada tabel, maka terdapat 10 koefisien korelasi (jumlah butir 10) .

Dari uji coba tersebut dapat dinyatakan bahwa koefisien korelasi pada semua butir soal di atas 0,404, sehingga semua butir instrumen tes pembelajaran *Yanbu'a* dinyatakan valid. Butir soal yang mempunyai validitas tertinggi adalah butir nomor 2 dengan koefisien 0,882 dan paling rendah adalah butir nomor 6 dengan koefisien 0,456.

Sementara itu untuk uji validitas isi instrumen yang berbentuk test pengujian validitas dilakukan dengan cara membandingkan antara isi instrumen dengan materi yang telah diajarkan. Dilihat dari jumlah skor kriterium(bila tiap butir mendapatkan skor tertinggi) = $3 \times 10 \times 24 = 720$. Untuk skor tertinggi tiap butir = 3, jumlah butir soal = 10, dan jumlah responden = 24. Dengan demikian menurut persepsi 24 santri, $720 : 1200 = 60\%$ nilai tersebut termasuk dalam kategori interval cukup baik.

Uji instrumen test yang kedua yaitu uji reliabilitas. Uji ini merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. (Ghozali, 2011 : 47). Reliabilitas mengartikan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur derajat kestabilan dari suatu alat ukur (Tuhuleley, 2016 : 80). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas ini menggunakan Alpha Cronbach's dalam SPSS. Dari gambar output di atas, di ketahui bahwa nilai alpha sebesar 0,771, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r tabel dengan nilai $N= 24$ pada signifikansi 5%

diperoleh r tabel sebesar 0,404. Kesimpulannya $\text{Alpha} = 0,771 > r \text{ tabel} = 0,404$ artinya item-item soal tes dalam pembelajaran *Yanbu'a* dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2013 : 207). Setelah data-data yang diperlukan telah dapat dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data tersebut guna memperoleh kesimpulan dan menjawab permasalahan-permasalahan serta membuktikan hipotesis yang telah dikemukakan dalam skripsi ini.

Dalam menganalisis data mengenai penggunaan metode *Yanbu'a* dalam kelas individual maupun klasikal digunakan analisis data berupa data kuantitatif atau analisis data yang berbentuk angka-angka. Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan analisis data yang telah terkumpul hasil penelitian yang peneliti ajukan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan penghitungan statistik dengan SPSS Statistic 17.0 *software*. Uji analisis data tersebut mencakup uji normalitas data menggunakan uji statistik non-parametik Kolmogorov-Smirnov , uji homogenitas menggunakan statistik dengan rumus *One sample t-test*, uji analisis hipotesis dan uji analisis lanjut.

PEMBAHASAN

Pembelajaran *Yanbu'a* dengan metode individual merupakan suatu model pembelajaran dimana santri belajar secara *face to face* dengan ustad dari satu persatu. Pembelajaran dengan metode ini sudah diterapkan sejak pertama kali penggunaan kitab *Yanbu'a* di TPQ Bahrul Uluum yaitu semenjak tahun 2014. Dari hasil observasi peneliti pembelajaran dengan metode individual ini membutuhkan waktu yang relatif lama, karena setiap pengajar hanya mampu mengampu 3-4 santri secara maksimal. Di karenakan tidak mampu *menghandle* para santri, kegiatan pembelajaran menjadi tidak kelas menjadi tidak kondusif.

Pembelajaran dengan metode klasikal yang peneliti terapkan di TPQ Bahrul Uluum ini merupakan jenis metode klasikal yang dikombinasi dengan metode individual. Metode klasikal ini bertujuan untuk mengurangi tingkat kegaduhan para santri saat menggunakan metode individual, dimana ketika salah satu santri sedang mengaji berhadapan dengan ustadnya, santri yang lainnya lebih banyak bergurau dan membuat kegaduhan dengan temannya. Kelebihan dari metode ini adalah para santri berangkat secara bersama dan pulang juga bersama-sama. Metode ini juga menghemat waktu dikarenakan pembelajaran dilakukan secara bersama-sama. Santri juga tidak ada waktu untuk bergurau dengan temannya karena tidak ada waktu luang yang terbuang dengan percuma dalam kegiatan pembelajaran.

Metode klasikal berguna melatih santri untuk belajar menyimak bacaan dan kritis pada lingkungan sekitarnya. Namun dalam metode ini pengajar ditekankan untuk lebih aktif dan kreatif agar para santri tidak mudah bosan dengan model pembelajaran di ulang-ulang. Guru juga harus menguasai kelas dengan baik.

Setelah melakukan observasi lapangan, peneliti membagi sampel menjadi dua kelas pembelajaran. Yang pertama kelas kontrol atau kelas yang tetap menggunakan metode individual dalam kegiatan pembelajarannya. Dan yang kedua merupakan kelas eksperimen yaitu kelas yang menggunakan metode

klasikal sebagai bahan uji coba peneliti. Kedua kelas tersebut telah peneliti amati serta peneliti lakukan *pretest* dan *posttest* yang kemudian hasilnya peneliti komparasi atau bandingkan.

Uji analisis data yang pertama kali dilakuklan adalah uji normalitas data. Uji data tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah data yang di ambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan uji statistik non-parametik Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS Statistic 17.0 *Software*.

Tabel 1
Uji Normalitas Data

No	Kelas	Hasil	Keterangan
1.	Pretest Individual	Sig 0,200 \geq 0,05	Data berdistribusi normal
	Klasikal	Sig 0,200 \geq 0,05	Data berdistribusi normal
2.	Posttest Individual	Sig 0,165 \geq 0,05	Data berdistribusi normal
	Klasikal	Sig 0,200 \geq 0,05	Data berdistribusi normal

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan analisis data di atas maka dapat disimpulkan bahwa semua data residual hasil tes tersebut berdistribusi normal .

Analisis data yang kedua yaitu menggunakan uji homogenitas. Ini dilakukan dengan menggunakan *One way ANOVA*. Berdasarkan uji statistik tersebut diketahui bahwa nilai signifikasi hasil pretest berdasarkan uji coba pretest adalah $0,015 > 0,05$, sedangkan signifikasi hasil posttest adalah $0,017 > 0,05$ yang artinya bahwa data variabel uji coba pretest dan posttest mempunyai varian yang sama.

Tabel 2
Uji Sampel Independen

No	Kelas	Rata-Rata	Nilai terendah/tertinggi
1.	Pretest Individual	19,92	13/30
	Klasikal	20,00	15/26
2.	Posttest Individual	20,00	13/30
	Klasikal	24,58	21/20

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata hasil pretest kelas individual sebesar 19,92 dengan nilai terendah 13 dan nilai tertinggi 30. Sedangkan untuk hasil posttest rata-rata yang didapatkan adalah sebesar 20,00

dengan nilai terendah dan tertinggi yang masih sama. Kenaikan rata-rata yang diperoleh dalam kelas kontrol atau kelas individual yaitu sebesar 0,08.

Sedangkan untuk kelas eksperimen atau kelas yang menggunakan metode klasikal kombinasi didapatkan hasil rata-rata pretest yaitu sebesar 20,00 dengan nilai terendah 12, dan nilai tertinggi yang didapatkan sebesar 26. Setelah dilakukan pembelajaran dengan metode klasikal kombinasi, didapatkan kenaikan pada hasil posttest, yaitu 24,58 dengan nilai terendah 21 dan nilai tertinggi 30.

Dari uji coba tersebut dapat disimpulkan bahwa : Signifikansi dari hasil pretest sebanyak 0,864 yang berarti lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dinyatakan perbedaannya tidak signifikan antara metode individual dan metode klasikal saat dilakukan pretest.

Signifikansi dari hasil posttest sebanyak 0,005 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dinyatakan perbedaannya signifikan antara metode individual dan metode klasikal setelah dilakukan posttest. Atau terbukti H_0 ditolak dan H_A diterima. H_A : ada perbedaan yang signifikan antara setelah dilakukannya metode klasikal dan sebelum dilakukan metode klasikal

Dengan demikian terbukti bahwa penggunaan metode klasikal dalam sistem pembelajaran *Yanbu'a* membuat kenaikan yang cukup signifikan dari segi hasil belajar. Sedangkan dari segi motivasi belajar, para santri menjadi lebih aktif dalam pembelajaran sehingga pemahaman santri terhadap materi pembelajaran meningkat. Santri juga menjadi lebih termotivasi dan antusias dalam pembelajaran karena suasana baru dalam pembelajaran. Santri menjadi lebih cermat dan menguatkan daya ingatnya. Suasana dalam kelas juga lebih terkontrol dikarenakan santri tidak ada waktu untuk bercanda dengan teman temannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pengujian hipotesis studi komparasi efektivitas antara metode individual dan metode klasikal dalam sistem *Yanbu'a* di TPQ Bahrul Uluum Bulu Temanggung Jawa Tengah didapatkan kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut :

Pertama, Pembelajaran dengan metode individual di TPQ Bahrul Uluum dilakukan dengan cara para santri "*menderes*" materi bacaannya, yang kemudian nanti disetorkan kepada ustad pengajar dari satu persatu. Pembelajaran dalam metode ini mengalami hambatan dalam pelaksanaannya, diantaranya jumlah pengajar yang kurang memadai, waktu yang kurang mencukupi sehingga kegiatan pembelajaran kurang efektif. Dari hasil tes yang diberikan pada kelas kontrol atau kelas yang tetap menggunakan metode individual dalam proses pembelajarannya kenaikan rata-rata yang di alami 0,08 dari sebelum dan sesudah dilakukan tes.

Kedua, Pembelajaran dengan menggunakan metode klasikal pada kitab *Yanbu'a* dilaksanakan hampir sama dengan metode individual. Pertama – tama ustad menjelaskan materi, kemudian jika dirasa para santri sudah cukup paham materi yang diberikan dibaca secara bersama-sama sebanyak 2-3 kali pengulangan. Setelah itu santri diperintahkan untuk berpasang-pasangan dan saling menyimak satu sama lain. Setelah selesai, mereka di kumpulkan kembali dan di tes satu persatu. Kemudian setelah itu materi dibaca kembali secara bersama-sama. Diakhir pembelajaran, ustad melakukan evaluasi singkat.

Untuk hasil uji coba tes pada kelas eksperimen menggunakan metode klasikal dalam pembelajaran *Yanbu'a* diperoleh data kenaikan sebelum dan sesudah dilakukan metode ini yaitu sekitar 4,58. Ini di peroleh karena pada saat kegiatan pembelajaran dengan metode klasikal dari segi motivasi belajar, para santri menjadi lebih aktif dalam pembelajaran sehingga pemahaman santri terhadap materi pembelajaran meningkat. Santri juga menjadi lebih termotivasi dan antusias dalam pembelajaran karena suasana baru dalam pembelajaran. Santri menjadi lebih cermat dan menguatkan daya ingatnya. Suasana dalam kelas juga lebih terkontrol dikarenakan santri tidak ada waktu untuk bercanda dengan teman

temannya. Sehingga kesimpulan yang dapat ditarik adalah bahwa penggunaan metode klasikal dalam sistem Yanbu'a terbukti lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan metode individual baik dari segi hasil belajar maupun motivasi belajar.

Studi komparasi efektivitas antara metode individual dan metode klasikal dalam sistem *Yanbu'a* di TPQ Bahrul Uluum Bulu Temanggung Jawa Tengah, sebagai akhir dari penelitian ini perlu disampaikan juga sumbangsih dari pemikiran berupa saran. Pertama, kepada para pengajar agar tidak berhenti dan selalu berusaha dalam menemukan inovasi serta kreasi dalam hal pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *Yanbu'a* agar santri lebih semangat lagi dalam menuntut ilmu dan mengaji. Kedua, kepada orang tua santri agar tidak membebankan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *Yanbu'a* di lembaga pembelajaran saja. Namun perlu juga dilakukan pengawasan serta evaluasi kepada anak di rumah agar tetap ingat materi yang telah dipelajarinya. Ketiga, kepada tokoh masyarakat agar lebih saling bahu membahu dalam memajukan pendidikan Al-Qur'an terutama melalui metode *Yanbu'a* demi eksistensinya di masa yang akan datang. Ketiga, kepada pemerintah pada tingkat desa, kecamatan hingga kabupaten agar selalu mendukung pendidikan dan pembelajaran metode *Yanbu'a* baik secara moril maupun materiil seperti pengadaan sarana dan prasarana belajar hingga kesejahteraan tenaga pengajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2003. Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003.
- Anggranti, Wiwik. Penerapan Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. *Jurnal Intelegensia*, Vol. 1 Nomor 1., 2016
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arwani, M. Ulinnuha. 2004. *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an "Yanbu'a"* . Kudus : Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus.
- Arwani, M. Ulinnuha. 2004. *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a "Bimbingan Cara Mengajar"* . Kudus : Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V*.
- Creswell, John W. 2012. *Research Design : Pendektan Kualitatif, Kuantitaif dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Depdikbud. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Diah Fitrianiingsih. 2016. "Penerapan Metode Baca Tulis Dan Menghafal Yanbu'a Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Tpq Yanbu'a Desa Karangbanjar Kec. Bojongsarikab. Purbalingga". Skripsi. Purwoketo : Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ghozali, Imam. 2011. *"Aplikasi Analisis Multivariatif Dengan Program IBM SPSS 19"* Edisi V. Semarang :Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Heni Kurniawati. 2008. "Efektivitas Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Tamrinus shibyan Karang Randu, Pecangaan Jepara". Skripsi. Semarang : Institut Agama Islam Negeri Walisongo.

- Hermanto. 2016. "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Di Tpq Riyadlotul Uqul Kelurahan Sumpiuh Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas" . Skripsi. Purwoketo : Isnstitut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Indiyani, Novita Eka, Anisa Listiyara. Efektivitas Metode Pembelajaran Gotong Royong (Coopertavite Learning) Untuk Menurunkan Kecemasan Siswa dalam Menghadapi Pembelajaran Matematika. Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro, Vol. 3 nomor 1 Juni 2006
- Indiyani, Novita Eka, Anisa Listiyara. *Efektivitas Metode Pembelajaran Gotong Royong (Coopertavite Learning) Untuk Menurunkan Kecemasan Siswa dalam Menghadapi Pembelajaran Matematika*. Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro, Vol. 3 nomor 1 Juni 2006.
- Izatun Nisa. 2015. "Studi Komparasi Metode Yanbu'a dan Iqra' dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran di TPQ Al-Taslimiyah Samban Kec.Bawen Kab.Semarang dan TPQ Al-Huda Calombo Kec.Tuntang Kab.Semarang".Skripsi. Salatiga : Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Kurniawati, Jeni. 2014. "Efektifitas Metode Yanbua Dan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an". Skripsi. Semarang : IAIN Walisongo
- Kuswardono, Singgih, Zukharia. *Pengembangan Karakter Masyarakat (Development Of Character Community) Melalui Penuntasa Buta Aksara Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a*. Abdimas Vol. 18 No. 2 Desember 2014.
- Malik, Hatta Abdul. *Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al Husna Pasadena Semarang*. Dimas Vol. 13 No. 2 tahun 2013.
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Margono. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipata.
- Mulyatiningsih, Endang. 2010. *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Inovatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM)*. Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan
- Munir, Ahmad dan Soedarso. 1994. *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Mustaghfirin. 2015. "Implementasi Pembelajaran Al-Quran Dengan Metode Al Ma'arif Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (Tpq) Al-Itqon Patebon Kendal". Skripsi. Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo.

- Mustaidah. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a*. Journal of Islamic Culture and Education, Vol. I, No. 1, Juni 2016, pp.1-28, DOI: 10.18326/attarbiyah.v1i1.1-28
- Mustaidah. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a*. Journal of Islamic Culture and Education, Vol. I, No. 1, Juni 2016, pp.1-28, DOI: 10.18326/attarbiyah.v1i1.1-28
- Mustalifun. 2015. "Implementasi Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Santri TPQ Babussalam Desa Pagerandong Kec.Mrebet Kab.Purbalingga Tahun 2014/2015". Skripsi. Purwokerto : IAIN Purwokerto
- Narbuko, Cholid. 2004. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nasir, M. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Nasution, M. 2012. *Kurikulum dan Pengajaran*. Bandung : Bumi Aksara.
- Qomar, Mujamil. *Pesantren : Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta : Erlangga
- Rahmawati, Fifi. 2009. "Penerapan Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Khusus Tilawah Payaman Mejobo Kudus".Skripsi. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rianto, Milan. 2006. *Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- S, Sagala. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Mengajar*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sa'diah, Khalimatus. *Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Tartila di TPQ Sabilun Najah Sambiroto Taman Sidoarjo*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, Volume 02 Nomor 02 November 2013, Hal 268 -286
- Sa'diah, Khalimatus. *Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Tartila di TPQ Sabilun Najah Sambiroto Taman Sidoarjo*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, Volume 02 Nomor 02 November 2013, Hal 268 -286
- Shopya, Ida Vera, Saiful Mujab. *Metode Baca Al-Qur'an*. Vol 2, Nomor 2, Juli Desember 2014
- Shopya, Ida Vera, Saiful Mujab. *Metode Baca Al-Qur'an*. Vol 2, Nomor 2, Juli Desember 2014

- Subur, Mastiti. *Pembelajaran Efektif Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqro' di Raudhatul Athfal*. Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 2 (1) Tahun 2016.
- Suranto. 2009. *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan dengan Program SPSS*. Semarang: Ghyyas Putra.
- Surjana, Andyarto. *Efektivitas Pengelolaan Kelas*. Jurnal Pendidikan Penabur No.02 / Th.III / Maret 2004. Kuswardono, Singgih, Zuharia. Pengembangan Karakter Masyarakat (Development Of Character Community) Melalui Penuntasa Buta Aksara Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a). *Abdimas* Vol. 18 No. 2 Desember 2014.
- Surjana, Andyarto. *Efektivitas Pengelolaan Kelas*. Jurnal Pendidikan Penabur No.02 / Th.III / Maret 2004.
- Taufiq, Muhammad. 2009. "Penerapan Model Pembelajaran Klasikal Dalam Pengajaran Membaca Al-Quran". Skripsi. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Tuhuleley, Said. 2016. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. Marsudi Inan, M.Ag.
NIK : 15670107199303113019

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Siti Novira Utami
NPM : 20140920210
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Naskah Ringkas : Studi Komparasi Efektivitas Antara Metode Individual dan Metode Klasikal dalam Sistem Yanbu'a di TPQ Bohrul Ulum Bulu Temanggung Jawa Tengah
Hasil Tes Turnitin* : 13 %

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

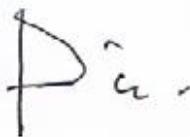
Yogyakarta, 8 Januari 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing Skripsi,

.....


(Naufal Ahmad Rijalul Alam, M.A.)
NIK. 19870122201404 113 044


(Drs. H. Marsudi Inan, M.Ag.)

*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.